

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini,

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF perusahaan pembiayaan, yang mengisyaratkan bahwa dalam keadaan konstan, setiap kenaikan inflasi akan diikuti dengan penurunan tingkat NPF perusahaan pembiayaan.
2. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa BI7DRR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF perusahaan pembiayaan, yang berarti bahwa setiap penurunan BI7DRR akan menyebabkan penurunan pada tingkat NPF perusahaan pembiayaan pula.
3. Secara simultan, Inflasi dan BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap NPF perusahaan, sehingga setiap kenaikan atau penurunan tingkat inflasi dan BI7DRR secara bersama-sama akan mempengaruhi tingkat dari NPF perusahaan pembiayaan
4. Variasi dari inflasi dan BI7DRR dapat menjelaskan variasi dari NPF perusahaan pembiayaan sebesar 60,1%, sementara 39.9% lainnya dijelaskan oleh variasi variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
5. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF perusahaan modal ventura yang menunjukkan bahwa dalam keadaan konstan, setiap kenaikan inflasi akan diikuti dengan penurunan tingkat NPF perusahaan modal ventura.
6. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa BI7DRR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF perusahaan modal ventura. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan tingkat BI7DRR tidak akan mempengaruhi tingkat NPF perusahaan modal ventura.
7. Secara simultan, Inflasi dan BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap NPF perusahaan modal ventura periode dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, sehingga

setiap kenaikan atau penurunan tingkat inflasi dan BI7DRR secara bersama-sama akan mempengaruhi tingkat dari NPF perusahaan modal ventura

8. Variasi dari NPF perusahaan modal ventura hanya dapat dijelaskan oleh variasi dari inflasi yaitu sebesar 58% sementara 42% lainnya dijelaskan oleh variasi variabel yang tidak diikuti dalam penelitian ini.
9. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan pengaruh inflasi dan BI7DRR secara parsial terhadap NPF perusahaan pembiayaan dan NPF perusahaan modal ventura, di mana BI7DRR hanya mempengaruhi secara signifikan pada NPF perusahaan pembiayaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang terkait seperti pemerintah, Bank Indonesia, sektor perusahaan pembiayaan dan sektor perusahaan modal ventura, investor, serta untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel inflasi mempengaruhi secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah perusahaan pembiayaan dan perusahaan modal ventura, hal ini berarti pemerintah perlu mengendalikan tingkat kenaikan harga di pasar agar tingkat inflasi dapat terus berada dalam taraf normal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga memajukan kegiatan perekonomian khususnya pada sektor lembaga keuangan non-bank.
2. Bank Indonesia sebagai pemegang keputusan dalam kebijakan moneter, diharapkan dapat menjaga stabilitas BI7DRR, karena setiap peningkatan dari BI7DRR akan berdampak kepada peningkatan pembiayaan bermasalah milik perusahaan pembiayaan, mengingat bahwa sebagian besar pelanggan perusahaan pembiayaan merupakan masyarakat dengan golongan ekonomi menengah kebawah, sehingga cenderung lebih rentan untuk terdampak gejolak makroekonomi. Maka dari itu, peningkatan BI7DRR yang signifikan akan berdampak pada kesehatan perusahaan pembiayaan sekaligus kesejahteraan ekonomi milik pelanggan perusahaan pembiayaan.

3. Sektor perusahaan pembiayaan diharapkan dapat berhati-hati dan menyiapkan strategi apabila tren tingkat BI7DRR mulai meningkat agar tidak berdampak kepada melonjaknya tingkat pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengeluarkan kebijakan atau penawaran baru kepada pelanggan yang dapat menjadi jalan tengah untuk tidak meningkatkan beban hutang pelanggan dan tidak meningkatkan pembiayaan bermasalah perusahaan. Selain itu, sektor perusahaan modal ventura juga perlu berhati-hati apabila peningkatan BI7DRR terjadi secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu, hal ini akan juga berdampak kepada risiko pembiayaan bermasalah yang akan dihadapi dalam jangka panjang.
4. Bagi investor yang cenderung menghindari risiko, disarankan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pembiayaan dibandingkan perusahaan modal ventura, dikarenakan perusahaan modal ventura merupakan perusahaan yang berinvestasi pada perusahaan yang memiliki risiko tinggi dengan harapan mendapatkan *return* yang tinggi pula. Namun, dalam keadaan khusus yaitu ketika tingkat BI7DRR yang berfluktuasi tinggi, investor yang cenderung menghindari risiko disarankan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan modal ventura dikarenakan tingkat BI7DRR tidak secara signifikan memengaruhi pembiayaan bermasalah atau kinerja dari perusahaan modal ventura cenderung, begitupun sebaliknya.
5. Selayaknya penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Sukesi (2019), dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi *Non-Performing Financing*, akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel makroekonomi lainnya seperti PDB dan Nilai Tukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, A. C., & Erick. (2016, Oktober). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 6(2), 113-122.
- CNN Indonesia. (2022). *Cara Menghitung Inflasi di Indonesia Bulanan dan Tahunan*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220217202158-537-761725/cara-menghitung-inflasi-di-indonesia-bulanan-dan-tahunan/1>
- DBS Group Research. (2017). Indonesian Multi-Finance Companies Bridging Gaps with the Underbanked. In *DBS Asian Insights* (pp. 6-20).
<https://www.dbs.com.sg>
- Esomar, M. J., & Wenno, M. (2021, Desember). Pengaruh NPF dan Gearing Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1029-1038.
<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16481>
- Fatoni, A., & Utami, K. D. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah BPR Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2).
<https://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5900>
- Fauzi, A. (2018). Kredit Macet, NPL Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnabis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Febrianti, S. E., & Ashar, K. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2).
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1763/1615>
- Ghifari, A. (2019, August 25). *Kenaikan penyertaan sebabkan NPF modal ventura semakin melandai*. Keuangan - Kontan Online. Retrieved November 1, 2022, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/kenaikan-penyertaan-sebabkan-npf-modal-ventura-semakin-melandai>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, U. (2016, June 22). *Bahaya Inflasi Rendah*. Media Indonesia.

<https://mediaindonesia.com/opini/52240/bahaya-inflasi-rendah>

- Klein, N. (2013). *Non-Performing Loans in CESEE: Determinants and Impact on Macroeconomic Performance*. International Monetary Fund.
<https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2016/12/31/Non-Performing-Loans-in-CESEE-Determinants-and-Impact-on-Macroeconomic-Performance-40413>
- Mosk, B., & Welz, P. (2022, May 17). *Financial stability implications of higher than expected inflation*. European Central Bank. Retrieved November 10, 2022, from https://www.ecb.europa.eu/pub/financial-stability/fsr/focus/2022/html/ecb.fsrbox202205_03~df74747300.en.html
- Munawaroh, Nst, M. D., & Andriyani, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 79-86. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6520>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *IKNB*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved June 1, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/pages/lembaga-pembiayaan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35 /POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. *Otoritas Jasa Keuangan*.
<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyelenggaraan-Usaha-Perusahaan-Pembiayaan/pojk%2035-2018.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Apa itu Kredit dan Pembiayaan :: SIKAPI :: Sikapi Uangmu*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/316>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.05/2019 Tentang Laporan Bulanan Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*.
<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Laporan-Bulanan-Perusahaan-Modal-Ventura-dan-Perusahaan-Modal-Ventura-Syariah/seojk%2025-2019.pdf>
- Pratifa, D., & Rahmawati, S. (2019). Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Non Performing Loan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(2), 303-318. <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i2.10946>

- Risfiati, I., & Utama, H. B. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Aktual*, 4(1), 83-92. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/538>
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic banking: sistem bank Islam bukan hanya solusi menghadapi krisis namun solusi dalam menghadapi berbagai persoalan perbankan & ekonomi global : sebuah teori, konsep, dan aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Wiley.
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., Tan, F., Bachtiar, N., Putra, F. P., & Hidayat, M. (2021, Desember). Modal Ventura Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 11(2), 160-166. 10.37859/jae.v11i2.2775
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukei, M. (2019, Agustus). Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, Terhadap Non Performing Loan(NPL) (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/626/>
- Tatarici, L. R., Kubinschi, M. N., & Barnea, D. (2020). Determinants of Non-Performing Loans for the EEC Region. A Financial Stability Perspective. *Management & Marketing. Challenges for the Knowledge Society*, 15(4), 621-624. <https://sciendo.com/pdf/10.2478/mmcks-2020-0036>
- Wahyudi, T., Harianto, & Sahara. (2019, Agustus). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing di PT TAF dan Pengendaliannya. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 10(2), 72-91. <https://doi.org/10.29244/jmo.v10i2.30127>

Wahyuni, T., Siregar, P. A., & Bancin, K. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 1-13.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/SupFile/6091/581>

Was'an, G. H. (2016). Kaitan kondisi makroekonomi dengan Non Performing Financing (NPF) berdasarkan sektor ekonomi pada perbankan syariah di Indonesia.